



PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PEMBENTUKAN KOPERASI DI PC PATAYAT NU KOTA PADANG SIDEMPUAN

Oleh

Samakmur^{1*}, Dinda Vebrina², Mhd Pahrul Rozi³, Ahmad Fauzan⁴, Panca Putri⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: drsamakmur@gmail.com

Article info:

Diterima: 10 Februari 2023

Disetujui: 10 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Keberhasilan produktivitas kerja dipengaruhi oleh pengelolaan dalam organisasi, baik organisasi yang bersifat formal maupun nonformal. Dalam meningkatkan produktivitas kerja yang diharapkan organisasi harus bisa memantau para anggota apakah mereka sudah mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik atau tidak. Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja anggota salah satunya adalah dengan menumbuhkan kepemimpinan yang menjalankan peran pemimpin dengan baik dan bijaksana. Pemimpin yang berhasil hendaknya memiliki beberapa kriteria yang tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, apakah itu kepribadiannya, keterampilannya, bakat, sifat-sifatnya, atau kewenangannya yang dimiliki yang mana nantinya sangat berpengaruh terhadap peranan yang akan diterapkan. Alasan dasar mengapa para pemimpin itu penting, karena mereka bertanggung jawab atas keefektifan organisasi, keberhasilan atau kegagalan dari semua organisasi terletak pada kualitas pemimpinnya. PKM Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembuatan Laporan Keuangan Dalam Pembentukan Koperasi Di PC PATAYAT NU Kota Padangsidempuan bertujuan untuk melatih dan mempersiapkan pemimpin ataupun calon pemimpin agar bisa mewujudkan tujuan perusahaan serta meningkatkan produktivitas pemimpin/ atasan dalam sebuah tim, agar hubungan antara atasan dengan bawahan juga terjalin dengan baik serta melatih agar para anggota koperasi memahami dan mampu menyusun laporan keuangan yang baik dan benar guna pengambilan keputusan dalam kegiatan koperasi.

Kata kunci: Produktivitas, Kepemimpinan, Laporan Keuangan

Abstract

The success of work productivity is influenced by management within the organization, both formal and non-formal organizations. In increasing work productivity, it is hoped that the organization must be able to monitor its members whether they are able to carry out their duties and obligations properly or not. One of the factors that affect the work productivity of members is to foster leadership that carries out the role of leader properly and wisely. A successful leader should have several criteria that depend on the point of view or approach used, whether it is his personality, skills, talents, traits, or authority which will greatly influence the role to be implemented. The basic reason why leaders are important, because they are responsible for organizational effectiveness, the success or failure of all organizations lies in the quality of their leaders. PKM Leadership Training and Making Financial Reports in Forming Cooperatives at PC PATAYAT NU Padangsidempuan City aims to train and prepare leaders or prospective leaders so they can realize company goals and increase the productivity of leaders/superiors in a team, so that the relationship between superiors and subordinates is also well

established as well as training so that cooperative members understand and are able to prepare good and correct financial reports for decision making in cooperative activities.

Keywords: Productivity, Leadership, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh organisasi, terutama bila meningkatkan produktivitas kerja dan partisipasi anggota organisasi. Mengingat pentingnya peran sumber daya manusia sebagai motor penggerak organisasi, anggota memiliki peranan yang sangat penting pada kesuksesan dan perkembangan organisasi karena kunci sukses organisasi bukan hanya terletak pada keunggulan teknologi dan tersedianya modal saja faktor manusia juga merupakan terpenting dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan organisasi adalah wujud performa atau kinerja, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah meningkatkan produktivitas anggota.

Keberhasilan produktivitas kerja juga akan dipengaruhi oleh pengelolaan dalam organisasi, baik organisasi yang bersifat formal maupun nonformal. Dalam meningkatkan produktivitas kerja yang diharapkan organisasi harus bisa memantau para anggota apakah mereka sudah mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik atau tidak. Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja anggota salah satunya adalah dengan menumbuhkan kepemimpinan yang menjalankan peran pemimpin dengan baik dan bijaksana. Seorang pemimpin wajib bertanggung jawab kepada anggota, dalam peranan sebagai pemimpin mereka harus menggerakkan anggota untuk bekerja sama.

Pemimpin yang berhasil hendaknya memiliki beberapa kriteria yang tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, apakah itu kepribadiannya, keterampilannya, bakat, sifat-sifatnya, atau kewenangannya yang dimiliki yang mana nantinya sangat berpengaruh terhadap peranan yang akan diterapkan. Alasan dasar mengapa para pemimpin itu penting, karena mereka bertanggung jawab atas keefektifan organisasi, keberhasilan atau kegagalan dari semua organisasi terletak pada kualitas pemimpinnya.

Koperasi salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Jadi koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, yang menghimpun dana dari anggota disebut dengan simpanan dan membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan berbentuk pinjaman. Koperasi ini melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Pengelolaan koperasi sangat dibutuhkan kejujuran dan transparansi mengenai keuangan, anggota koperasi meminjam dan menabung wajib dibukukan secara baik dan benar. Bendahara memegang peranan kunci untuk membukukan pengeluaran dan pemasukan dalam buku besar maupun jurnal hal ini tertuang dalam laporan keuangan.

Sebelum pembentukan koperasi hal yang dilakukan adalah pembekalan dalam unsur kepemimpinan dan pembukuan laporan keuangan sebagai bekal pengetahuan didalam menjalankan koperasi.

2. METODE PENGABDIAN

Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM yang terdiri terdiri dari 5 orang serta menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan di Kota Padangsidimpuan dan menyusun proposal pelaksanaan PKM. Proposal yang telah dibuat oleh Tim PKM sebagai lampiran pengajuan surat meminta persetujuan PKM kepada LPPM. Pelaksanaan PKM dilaksanakan mulai dari tanggal 15 – 17 Desember (3 hari).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam pengabdian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No.	Tahap	Bentuk Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Perencanaan	Pembentukan Dan Pembekalan Tim	Tim terbentuk
2	Persiapan	Menyiapkan materi kepemimpinan dan laporan pembukuan dan bahan berupa buku besar, buku kas serta buku jurnal	Materi dan bahan telah diphoto copi sesuai dengan banyaknya peserta
3	Pelaksanaan	Memberikan materi dan praktek kepemimpinan serta pembukuan	Peserta memahami dan mempraktekkan kepemimpinan dan pembukuan
4	Evaluasi	Perlu dilakukan pendalaman materi kepemimpinan dan pembukuan	Meningkatnya pengetahuanpeserta dalam kepemimpinan dan pembukuan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dengan judul Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembuatan Laporan Keuangan Dalam Pembentukan Koperasi Di PC PATAYYAT NU Kota Padangsidimpuan dapat dinilai sudah berjalan dengan baik pasalnya semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline yang sudah terjadwal. PKM ini berlangsung selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 15-17 desember 2022. Pada kegiatan ini tim PKM memberikan pelatihan mengenai kepemimpinan dan pembuatan laporan keuangan berupa buku besar, buku kas, dan buku jurnal. Dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan anggota koperasi mengenai kepemimpinan dan pembuatan laporan yang berguna bagi para anggota koperasi.

Berbicara tentang koperasi tidak terlepas dari konsep ekonomi dan koperasi. Jika Koperasi dipandang dari sudut organisasi ekonomi, pengertian koperasi adalah sistem badan hukum yang didirikan perseorangan atau badan hukum koperasi yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi anggota dan memiliki kepentingan homongen berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi serta asas kepentingan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota.

Dalam sebuah koperasi tentunya ada seorang pemimpin yang bertanggung jawab penuh dalam koperasi tersebut. Seorang pemimpin yang mengarahkan para anggota koperasi dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya agar tujuan dari koperasi tersebut dapat tercapai. Ada beberapa macam pengertian mengenai kepemimpinan diantaranya menurut Wukir (2013: 134) memberikan pengertian kepemimpinan yang merupakan seni memotivasi dan mempengaruhi sekelompok orang untuk

bertindak mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Samsudin (2009: 287) kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kemudian menurut Rachmawati (2004: 67) kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi kelompok ke arah pencapaian tujuan atau suatu usaha menggunakan gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi diatas maka, kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan maupun keahlian yang ada pada seseorang dalam menggerakkan atau memotivasi suatu individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sudarmo dan Sudita dalam Sunyoto (2013: 35-36) kepemimpinan terdapat lima variabel, yaitu:

a) Cara berkomunikasi

Setiap pemimpin harus mampu memberikan informasi yang jelas dan untuk itu harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dan lancar. Karena dengan komunikasi yang baik dan lancar, tentu hal ini akan memudahkan bagi bawahannya untuk menangkap apa yang dikehendaki oleh seorang pemimpin.

b) Pemberian motivasi

Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi yang baik dan lancar tentu saja juga harus mempunyai kemampuan untuk memberikan dorongan-dorongan atau motivasi kepada bawahannya. Perhatian seorang pemimpin akan sangat berarti bagi bawahan, bahwa dari segi penghargaan ataupun pengakuan sangat memberikan makna yang sangat tinggi bagi karyawan atau bawahan.

c) Kemampuan memimpin

Tidak setiap pemimpin mampu memimpin, karena yang berkenaan dengan bakat seseorang untuk mempunyai kemampuan memimpin adalah berbeda-beda. Hal ini dapat terlihat dalam gaya kepemimpinannya, apakah mempunyai gaya kepemimpinan otokratik, partisipatif, atau bebas kendali.

d) Pengambilan keputusan

Seorang pemimpin harus mampu mengambil keputusan berdasarkan fakta dan peraturan yang berlaku di perusahaan serta keputusan yang diambil tersebut mampu memberikan motivasi bagi karyawan untuk bekerja lebih baik bahkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dari perusahaan.

e) Kekuasaan yang positif

Seorang pemimpin dalam menjalankan organisasi atau perusahaan walaupun dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda tentu saja harus memberikan rasa aman bagi karyawan (bawahan) yang bekerja.

Seorang pemimpin paling sedikit harus memimpin bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, mampu menangani hubungan antar karyawan, mempunyai interaksi antarpersonel yang baik, mempunyai kemampuan untuk bisa menyesuaikan diri dengan keadaan. Menurut Samsudin (2009: 293-294), ada beberapa sifat pemimpin yang berguna dan dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1) Keinginan untuk Menerima Tanggung Jawab

Seorang pemimpin yang menerima kewajiban untuk mencapai suatu tujuan berarti bersedia bertanggung jawab pada pimpinannya atas segala yang dilakukan bawahannya.

2) Kemampuan untuk "Perceptive"

Perceptive adalah menunjukkan kemampuan untuk mengamati atau menemukan kenyataan dari suatu lingkungan. Setiap pimpinan harus mengenal tujuan organisasi sehingga ia dapat bekerja untuk membantu mencapai tujuan tersebut.

3) Kemampuan Bersikap Objektif

Objektivitas adalah kemampuan untuk melihat suatu peristiwa atau merupakan perluasan dari kemampuan persepsi. Objektivitas membantu pimpinan untuk meminimumkan faktor-faktor emosional dan pribadi yang mungkin mengaburkan realitas.

4) Kemampuan untuk Menentukan Prioritas

Kemampuan ini sangat diperlukan karena pada kenyataannya masalah-masalah yang harus dipecahkan bukan datang satu per satu, melainkan datang bersamaan dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya

5) Kemampuan untuk Berkomunikasi

Kemampuan untuk memberikan dan menerima informasi merupakan keharusan bagi seorang pemimpin. Oleh karena itu, pemberian perintah dan penyampaian informasi kepada orang lain mutlak perlu dikuasai.

Inilah hal-hal yang harus diketahui oleh seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi agar hubungan antar anggota koperasi dapat berjalan dengan baik serta memudahkan dalam pencapaian tujuan koperasi. Dalam pelaksanaan PKM ini juga, para anggota koperasi diberikan pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan berupa buku besar, buku kas, dan buku jurnal. Hal ini berguna bagi para anggota serta menambah wawasan dan pengetahuan mereka dalam pembuatan laporan keuangan untuk mempermudah mereka dalam pelaksanaan kegiatan dalam koperasi.

Laporan keuangan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu. Menurut Munawir (2010:2) definisi laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut". Menurut Baridwan (2011;17) definisi laporan keuangan adalah "ringkasan dari proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada pihak manajemen oleh pemilik perusahaan". Menurut Kamir (2012:2) definisi laporan keuangan adalah "laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi dari transaksi yang menghasilkan informasi yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas sebagai pertanggungjawaban manajemen serta alat untuk mengetahui dan mengambil keputusan agar dapat memperbaiki kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode.

Menurut Arifin (2009:14), laporan keuangan koperasi disusun dengan tujuan menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya untuk:

- 1) Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
- 2) Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama suatu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan sebagai ukuran.
- 3) Mengetahui sumberdaya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
- 4) Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih (dalam suatu periode) dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.

Menurut Muhandi (2013:1), tujuan laporan keuangan tersebut sebagai berikut: "Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan putusan ekonomi."

Berdasarkan beberapa tujuan laporan keuangan di atas, maka penulis dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan. Laporan ini diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan lainnya serta pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dimiliki.

Oleh karena itu, Pelatihan kepemimpinan dan pembuatan laporan keuangan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para anggota koperasi yang berguna dalam pelaksanaan kegiatan



operasional perusahaan, meningkatkan kesejahteraan para anggota dan membantu dalam pencapaian tujuan utama koperasi.

4. SIMPULAN

Terselenggaranya program PKM Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembuatan Laporan Keuangan Dalam Pembentukan Koperasi Di PC PATAYYAT NU Kota Padangsidimpuan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi dan menambah wawasan serta pengetahuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

Pelatihan kepemimpinan dilakukan untuk memberikan edukasi serta mempersiapkan pemimpin ataupun calon pemimpin agar bisa mewujudkan tujuan perusahaan serta meningkatkan produktifitas pemimpin/ atasan dalam sebuah tim, agar hubungan antara atasan dengan bawahan juga terjalin dengan baik.

Pelatihan pembuatan laporan keuangan koperasi bertujuan agar para anggota koperasi memahami dan mampu menyusun laporan keuangan yang baik dan benar guna pengambilan keputusan dalam kegiatan koperasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*, Edisi 8. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhardi. (2013). *Analisis laporan keuangan proyeksi dan Vvaluasi saham*. Jakarta: Salemba.
- Rachmawati, E. (2004). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Ekonisia
- S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Samsudin, Sadili. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wukir, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta.